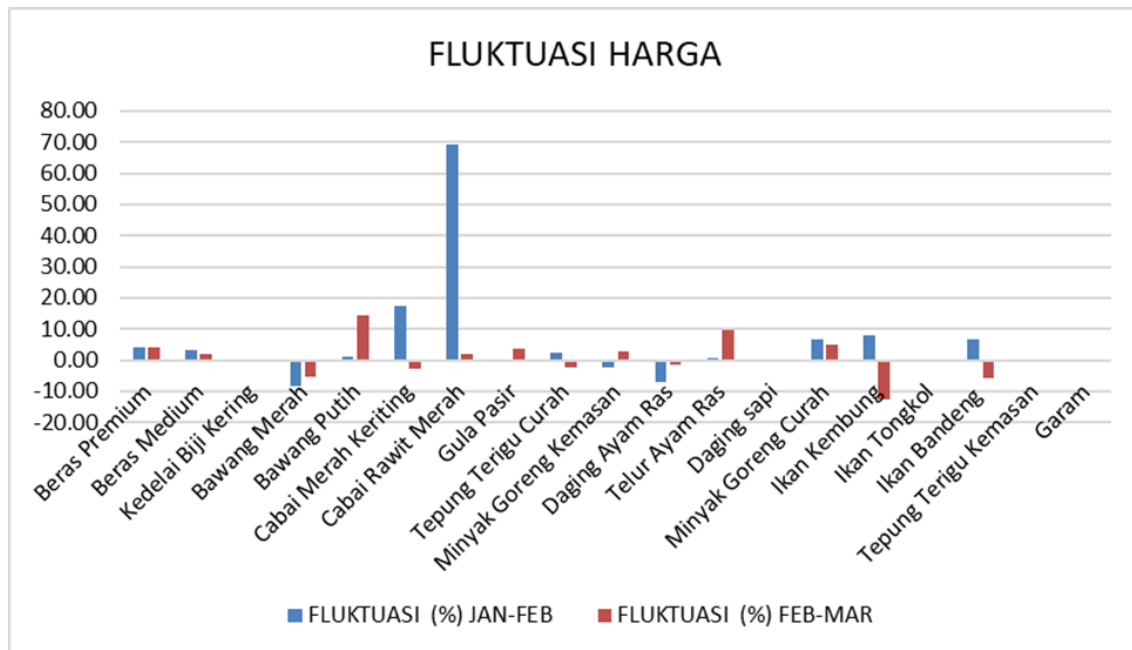


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Hasil pemantauan perkembangan harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Kabupaten Melawi pada Triwulan I Tahun 2024 selama rentang waktu Januari hingga Maret Tahun 2024, dianalisa sebagai berikut :

NO	KOMODITAS	HARGA RATA-RATA				FLUKTUASI HARGA KENAIKAN/PENURUNAN (%)		
		MAR	APR	MEI	JUN	MAR-APR	APR-MEI	MEI-JUN
1	Beras Premium	17,545	17,433	16,726	16,500	-0.64	-4.06	-1.35
2	Beras Medium	15,000	15,000	15,000	15,000	0.00	0.00	0.00
3	Kedelai Biji Kering	12,900	13,933	13,226	13,000	8.01	-5.08	-1.71
4	Bawang Merah	32,581	39,333	40,323	42,067	20.72	2.52	4.33
5	Bawang Putih	42,774	41,000	40,000	38,900	-4.15	-2.44	-2.75
6	Cabai Merah Keriting	60,968	59,667	54,516	58,667	-2.13	-8.63	7.61
7	Cabai Rawit Merah	83,761	67,500	52,419	54,000	-19.41	-22.34	3.02
8	Gula Pasir	18,677	18,400	20,387	20,700	-1.48	10.80	1.53
9	Tepung Terigu Curah	11,000	11,000	11,000	11,000	0.00	0.00	0.00
10	Minyak Goreng Kemasan	18,903	20,933	20,000	20,000	10.74	-4.46	0.00
11	Daging Ayam Ras	41,129	45,000	49,032	43,667	9.41	8.96	-10.94
12	Telur Ayam Ras	34,274	34,933	30,142	30,240	1.92	-13.72	0.33
13	Daging sapi	160,000	160,000	160,000	160,000	0.00	0.00	0.00
14	Minyak Goreng Curah	17,013	17,100	16,577	16,200	0.51	-3.06	-2.28
15	Ikan Kembung	45,806	50,000	50,000	50,000	9.16	0.00	0.00

16	Ikan Tongkol	45,000	45,000	45,000	45,000	0.00	0.00	0.00
17	Ikan Bandeng	39,065	40,000	40,161	38,167	2.39	0.40	-4.97
18	Tepung Terigu Kemasan	14,000	13,933	13,000	13,000	-0.48	-6.70	0.00
19	Garam	12,500	12,500	12,500	12,500	0.00	0.00	0.00



Pada bulan Februari di dibandingkan bulan Januari Tahun 2024 :

- Komoditas yang perlu diwaspadai dan memberi andil kenaikan IPH pada bulan Februari adalah Cabai merah keriting dengan kenaikan sebesar 17,55% dan cabai rawit merah dengan kenaikan signifikan sebesar 69,34%;
- Komoditas lain yang mengalami kenaikan harga adalah Beras Premium sebesar 4,25%, beras medium sebesar 3,03% bawang putih 1,12%, gula pasir 0,18%, tepung terigu curah 2,19%, telur ayam ras 0,51%, minyak goreng curah 6,67% ikan kembung 7,75%, ikan bandeng 6,45%; dan
- Komoditas yang mengalami mengalami penurunan harga adalah kedelai biji kering -0,29%, bawang merah -8,44%, minyak goreng kemasan -2,27%, daging ayam ras -6,67%.

Pada Bulan Maret dibandingkan bulan Februari Tahun 2024 :

- Komoditas yang masih mengalami kenaikan harga pada bulan Maret adalah Beras Premium naik 4,14%, Beras medium naik 1.99%, bawang putih 14,33%, cabai rawit merah 2,02%, gula pasir 3,76%, telur ayam ras 9,56, minyak goreng curah 5,02%;
- Komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan Februari dan mengalami kenaikan harga pada bulan Maret adalah kedelai biji kering naik 0,19% dan minyak goreng kemasan naik 2,85%;
- Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada bulan Februari dan mengalami

penurunan harga pada bulan Maret adalah cabai merah keriting turun -2,85%, tepung terigu curah turun -2,15%, ikan kembung turun -12,61%, ikan bandeng turun -5,98%; dan

- Komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan Februari dan mengalami penurunan harga lagi pada bulan Maret adalah Bawang Merah turun -5,23%, Daging ayam ras turun -1,59%;
- Komoditas dengan harga stabil dari bulan Januari s.d. Maret 2024 adalah Daging Sapi, Tepung Terigu Kemasan dan Garam.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Melawi dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode pelaporan Triwulan I tahun 2024 ini, antara lain :

1. Sebagian besar Pasokan Komoditas Pangan Kabupaten Melawi adalah pasokan dari daerah lain karena keterbatasan ketersediaan pasokan dalam daerah, sehingga harga pangan bergantung pada besar kecilnya jumlah pasokan dan lancar tidaknya distribusi pasokan dari daerah pemasok;
2. Terjadi kegagalan panen cabai rawit merah karena serangan hama dan kondisi cuaca;
3. Terjadi kenaikan harga beras karena situasi nasional diakibatkan dari beberapa negara pengekspor beras berhenti mengekspor beras; dan
4. Belum memadainya infrastruktur Jalan dan Jembatan sehingga mempengaruhi akses dan mobilitas orang dan barang menyebabkan disparitas harga antar kecamatan tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Keterjangkauan Harga :

- Melaksanakan operasi pasar beras bekerjasama dengan bulog dilaksanakan di Pasar Markhasan : (a) pada 30 Januari 2024 menyambut hari Raya Imlek dengan komoditas beras SPHP dengan kemasan 5 Kg sebanyak 9 Ton dan beras premium beras kita kemasan 10 Kg sebanyak 2 Ton (b) pada 05 Maret 2024 menyambut bulan Ramadhan dengan komoditas beras SPHP kemasan 5 Kg sebanyak 10 Ton, dan Beras Premium Beras Kita kemasan 10 Kg sebanyak 10 Ton
- Bersama satgas pangan Melakukan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menimbun barang kebutuhan pokok dan barang penting.

2. Ketersediaan Pasokan:

Melakukan pengadaan cadangan pangan pemerintah daerah (CPPD) sebesar 95,67 Ton Beras

3. Komunikasi Efektif:

- Melaksanakan *High Level Meeting* bersama Kepala Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat pada tanggal 27 Februari 2024, bertempat di Pendopo Rumah Jabatan Bupati Melawi di pimpin oleh Wakil Bupati Melawi;
- Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Melawi melakukan Rapat Koordinasi intern TPID dan mengikuti Zoom dengan Kemendagri setiap Senin;
- Melalui petugas enumerator harga melakukan pemantauan harga bahan pangan strategis secara harian.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. masih kurangnya sinkronisasi program kegiatan dan belum optimalnya penganggaran Pengendalian Inflasi di OPD teknis;
 2. upaya-upaya pengendalian inflasi yang dilakukan masih bersifat jangka pendek
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengoptimalkan pelaksanaan rapat koordinasi TPID untuk mengidentifikasi dan merumuskan langkah-langkah pengendalian kenaikan harga kedepan , dan menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di Kabupaten Melawi;
2. Perlu melakukan sinkronisasi program kegiatan dan belum optimalnya penganggaran Pengendalian Inflasi di OPD teknis;
3. Perlu membangun teknologi informasi dan komunikasi /aplikasi penyebarluasan informasi serta pemenuhan data harga dan ketersediaan kebutuhan pokok dan barang penting sehingga data dan informasi yang disajikan *realtime ,up to date* serta jangkauannya luas agar dapat digunakan sebagai *early warning* Pemerintah Kabupaten Melawi, sehingga pengambilan kebijakan terkait strategi 4k pengendalian inflasi tepat;
4. Perlu memetakan potensi daerah guna mendukung Kerjasama Antar Daerah;
5. Perlu program kegiatan peningkatan kapasitas penyuluh pertanian dan kelembagaan petani guna meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk peningkatan produksi pertanian;
6. Mengharapkan peran pemerintah pusat dan provinsi dalam pembangunan infrastruktur dasar khususnya jalan dan jembatan guna pemerataan pembangunan dalam mengatasi kesenjangan ekonomi dan terbukanya akses sehingga mobilitas orang dan barang lancar.